

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Definisi operasional variabel diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai cara variabel-variabel tersebut diukur dan diinterpretasikan. Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **3.1.1 Efektivitas Pajak Restoran**

Menurut Sugiyono (2023), variabel dalam penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang menjadi fokus utama secara objektif. Dalam penelitian ini, efektivitas merupakan ukuran yang menggambarkan kemampuan Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Cirebon dalam merealisasikan target penerimaan Pajak Restoran yang telah direncanakan sebelumnya.

Efektivitas mencerminkan tingkat keberhasilan instansi dalam mengelola potensi pajak restoran guna mencapai hasil yang optimal. Praktik pengukuran efektivitas ini penting untuk mengevaluasi apakah strategi pemungutan pajak yang diterapkan telah sesuai dengan potensi riil di lapangan. Hasil dari pengukuran efektivitas akan menunjukkan sejauh mana kinerja

pemerintah daerah dalam mendanai kebutuhan pembangunan melalui sektor pajak restoran (Mahmudi, 2020).

Analisis efektivitas dilakukan dengan membandingkan realisasi penerimaan dengan target yang telah ditetapkan dalam periode anggaran tertentu. Nilai persentase yang dihasilkan kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria penilaian kinerja keuangan daerah untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian, mulai dari sangat efektif hingga tidak efektif.

### **3.1.2 Kontribusi Pajak Restoran**

Kontribusi merupakan rasio yang menunjukkan peranan atau sumbangan yang diberikan oleh Pajak Restoran terhadap total Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon secara keseluruhan. Variabel ini menggambarkan seberapa besar ketergantungan atau signifikansi sektor pajak restoran sebagai salah satu sumber pembiayaan utama dalam struktur PAD.

Pengukuran kontribusi memberikan informasi mengenai posisi strategis Pajak Restoran di tengah komponen pendapatan lainnya. Nilai kontribusi yang tinggi mengindikasikan bahwa sektor restoran merupakan primadona atau pilar utama dalam membantu kemandirian fiskal daerah. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan bahwa peranan sektor ini masih perlu ditingkatkan melalui kebijakan intensifikasi maupun ekstensifikasi pajak (Halim & Kusufi, 2018).

Dalam penelitian ini, kontribusi diukur berdasarkan perbandingan antara realisasi penerimaan Pajak Restoran dengan total realisasi PAD pada periode tahun 2017 hingga 2025. Hasil persentase tersebut kemudian

diinterpretasikan menggunakan kriteria standar untuk melihat besarnya kontribusi yang diberikan terhadap kemampuan keuangan daerah Kota Cirebon.

### **3.2 Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan target dan realisasi Pajak Restoran serta laporan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon periode 2017–2025 yang diperoleh dari BPKPD Kota Cirebon. Seluruh data selama periode penelitian dianalisis sehingga penelitian ini tidak menggunakan teknik pengambilan sampel.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, suatu fenomena dijelaskan secara sistematis melalui analisis data numerik dengan menggunakan statistik deskriptif (Sugiyono, 2023). Creswell (2018) juga menyatakan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji atau menggambarkan kondisi penerimaan pajak restoran dan PAD berdasarkan data numerik.

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan mengenai target pajak restoran dan realisasi penerimaannya, serta statistik mengenai penerimaan pendapatan asli daerah Kota Cirebon. Tingkat keberhasilan pengumpulan pajak dari restoran dan perannya dalam kontribusi

terhadap peningkatan pendapatan daerah kemudian diidentifikasi melalui penerapan rasio kontribusi dan analisis efektivitas pada analisis data.

### **3.3.2 Sumber Data**

Informasi yang diperoleh dari dokumen dan arsip dikenal sebagai data sekunder, bukan langsung dari responden, atau laporan yang telah dipublikasikan oleh instansi terkait menjadi sumber data pada penelitian ini (Sugiyono, 2023). Pada data penelitian ini bersumber dari dokumen resmi Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Cirebon. Penelitian ini memanfaatkan sumber data berikut:

1. Laporan Pemungutan Pajak Restoran Kota Cirebon Tahun 2017–2025, yang memuat informasi mengenai target dan realisasi pemungutan pajak restoran untuk setiap tahun anggaran.
2. Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon Tahun 2017–2025, yang memuat total penerimaan PAD setiap tahun.
3. Dokumen resmi dan arsip keuangan BPKPD Kota Cirebon yang berkaitan dengan struktur penerimaan pajak daerah.
4. Wawancara sebagai data pendukung untuk memberikan informasi lebih lanjut mengenai perkembangan pemungutan pajak restoran di Kota Cirebon. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur bersama Ibu Pia Lida Elika, selaku Staf pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Cirebon.

Data tersebut relevan dengan variabel penelitian karena secara langsung menggambarkan kinerja penerimaan pajak restoran dan total PAD dalam periode penelitian. Selain itu, karena berasal dari laporan keuangan resmi pemerintah daerah, data yang digunakan memiliki tingkat validitas, reliabilitas yang tinggi, dan mendukung analisis rasio efektivitas dan kontribusi secara empiris dan objektif.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Tujuan utama penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang tepat dan dapat diandalkan, sehingga Teknik pengumpulan data sangat penting dalam proses tersebut (Sugiyono, 2023). Berikut ini adalah metode teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **1. Metode Dokumentasi**

Data dan informasi mengenai target serta realisasi penerimaan pajak restoran dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon untuk periode tahun 2017–2025 dikumpulkan sebagai bagian dari pendekatan dokumentasi. Informasi tersebut berdasarkan laporan Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Cirebon mengenai realisasi pajak restoran dan realisasi pendapatan daerah. Rumus efektivitas dan rasio kontribusi digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dalam bentuk angka.

#### **2. Metode Kepustakaan**

Metode kepustakaan dilakukan dengan cara menelaah buku, jurnal ilmiah, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pajak daerah,

efektivitas pajak, kontribusi pajak, serta Pendapatan Asli Daerah. Bertujuan untuk memperkuat landasan teori dan memberikan dasar konseptual dalam menganalisis data penelitian.

### **3.5 Metode Analisis**

Teknik analisis data mencakup pemrosesan informasi yang dikumpulkan untuk menghasilkan wawasan yang mendukung tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kuantitatif. Di antara metode yang diterapkan untuk menganalisis data mencakup analisis rasio efektivitas, analisis rasio kontribusi, analisis tren, dan analisis wawancara. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pemerintah daerah dalam mengumpulkan penerimaan pajak restoran serta besaran kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan daerah Kota Cirebon selama periode 2017 hingga 2025. Karena data dinyatakan dalam besaran absolut (rupiah), maka skala rasio digunakan untuk pengukuran dan persentase yang memiliki nilai nol mutlak serta dapat dibandingkan secara matematis.

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan setiap tahun sehingga dapat diketahui pola perubahan yang terjadi, apakah menunjukkan kecenderungan peningkatan, penurunan, atau fluktuasi.

Hasil dari keseluruhan analisis tersebut digunakan guna memberikan gambaran yang sistematis dan objektif mengenai kinerja pajak restoran serta sebagai dasar dalam menilai tingkat efektivitas serta kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon.

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggunakan hasil perhitungan guna mendeskripsikan dan menafsirkan data secara sistematis tanpa melakukan pengujian hipotesis. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan gambaran umum mengenai pendapatan pajak restoran dan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Cirebon selama periode penelitian.

### 3.5.2 Efektivitas Pajak Restoran

Analisis rasio efektivitas digunakan untuk mengukur kemampuan Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Cirebon dalam merealisasikan target Pajak Restoran yang telah ditetapkan. Rasio efektivitas ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Mahmudi, 2020):

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi pajak Restoran}}{\text{Target Pajak Restoran}} \times 100\%$$

Penggunaan analisis rasio efektivitas ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda & Wicaksono (2022), yang menyatakan bahwa rasio ini merupakan indikator krusial untuk mengevaluasi kinerja pemungutan pajak restoran serta melihat seberapa realistis target yang ditetapkan oleh pemerintah daerah berdasarkan potensi riilnya.

Untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan Pajak Restoran Kota Cirebon, hasil perhitungan persentase efektivitas diinterpretasikan berdasarkan kriteria efektivitas yang mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996 sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Nilai Efektivitas**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
>100%	Sangat Efektif
90%–100%	Efektif
80%–90%	Cukup Efektif
60%–80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Kepmendagri No. 690.900-327 (1996)

### 3.5.3 Kontribusi Pajak Restoran

Analisis rasio kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau peranan Pajak Restoran dalam menyumbang total Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon. Rasio kontribusi ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Halim & Kusufi, 2018):

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Penerapan rasio kontribusi dalam penelitian ini diperkuat oleh penelitian Syuparman et al., (2023), yang mengemukakan bahwa analisis kontribusi sangat penting untuk memetakan derajat kemandirian fiskal suatu daerah serta melihat signifikansi sektor pajak restoran sebagai salah satu penopang utama sumber pendapatan daerah.

Hasil perhitungan persentase kontribusi kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria penilaian menurut Halim & Kusufi (2018) untuk melihat sejauh mana tingkat kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD yang disajikan pada Tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Nilai Kontribusi**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
0,00%–10%	Sangat Kurang
10,01%–20%	Kurang
20,01%–30%	Sedang
30,01%–40%	Cukup Baik
40,01%–50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber: (Halim & Kusufi, 2018)

#### **3.5.4 Analisis Deskriptif Tren**

Analisis deskriptif tren digunakan guna mengamati perbedaan-perbedaan dalam kontribusi dan efektivitas pajak restoran selama periode penelitian. Analisis ini dilakukan dengan cara menghitung serta membandingkan persentase efektivitas dan kontribusi Pajak Restoran tahunan, yaitu dari tahun 2017 hingga 2025.

Melalui analisis ini, dapat diketahui kecenderungan atau pola perubahan yang terjadi, apakah mengalami peningkatan, penurunan, atau fluktuasi. Hasil analisis tren ini digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan objektif mengenai kinerja pajak restoran bertujuan untuk membiayai pendapatan asli daerah (PAD) Kota Cirebon.

#### **3.5.5 Analisis Wawancara**

Analisis wawancara dalam penelitian berfungsi sebagai bukti guna memperkuat temuan analisis kuantitatif mengenai efektivitas dan kontribusi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Ibu Pia Lida Erika, seorang pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Cirebon yang memahami prosedur pemungutan pajak restoran

di Kota Cirebon, diwawancarai dengan metode semi-terstruktur. Menurut Sugiyono (2023), salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang lebih rinci mengenai suatu fenomena penelitian adalah melalui wawancara.

Hasil perhitungan rasio efektivitas dan kontribusi Pajak Restoran terhadap pendapatan daerah diklarifikasi melalui informasi yang dikumpulkan dari wawancara, terutama terkait variabel-variabel yang memengaruhi pencapaian target pendapatan pajak daerah. Sasaran dan pencapaian penerimaan pajak restoran, serta pencapaian penerimaan daerah merupakan data numerik yang dihitung menggunakan metode efektivitas dan rasio kontribusi PAD Kota Cirebon untuk periode 2017–2025, diolah untuk melakukan studi deskriptif kuantitatif.

Hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel, persentase, serta analisis deskriptif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menunjukkan efisiensi pemungutan pajak restoran serta kontribusinya terhadap pendapatan daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani et al., (2021) yang menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengukur efektivitas dan kontribusi pajak daerah melalui perhitungan rasio keuangan daerah.